

The Fed Naikkan Suku Bunga 25 bps, Dow Anjlok 631 Poin: Pasar Mengkhawatirkan Era Suku Bunga Tinggi yang Lebih Panjang

US STOCK DAILY OUTLOOK

Kamis, 17 September 2026

■ US STOCK OVERVIEW ■

Wall Street berbalik melemah pada Rabu, 16 September 2026, setelah reli awal pasca pengumuman FOMC berubah menjadi aksi jual di penghujung sesi. Dow Jones Industrial Average turun 631,33 poin (1,21%) ke 51.461,78, S&P 500 melemah 33,59 poin (0,44%) ke 7.552,14, sedangkan Nasdaq Composite relatif datar dengan penurunan 3,15 poin (0,01%) ke 25.978,43. Dow menjadi indeks paling tertekan, mencerminkan tekanan kuat pada saham blue chip siklikal dan keuangan, sementara saham teknologi menopang Nasdaq.

Katalis dominan adalah keputusan FOMC yang menaikkan suku bunga acuan 25 bps menjadi 3,75%-4,00%, melalui suara bulat 12-0, kenaikan pertama sejak 2023 dengan The Fed menegaskan komitmen melawan inflasi yang masih di atas target 2%. Investor sempat merespons positif karena keputusan tersebut telah luas diantisipasi, tetapi sentimen berbalik negatif setelah konferensi pers Kevin Warsh menggarisbawahi risiko inflasi dan menyiratkan kebijakan ketat dapat dipertahankan lebih lama, S&P 500 bahkan turun sekitar 1% ke level terendah enam minggu dalam 30

■ US STOCK OVERVIEW ■

menit terakhir perdagangan. Tidak ada rilis earnings megacap yang menjadi penggerak utama sesi ini, fokus pasar sepenuhnya tertuju pada prospek suku bunga, yield Treasury yang berada dekat level tertinggi 19 tahun, serta implikasi biaya pendanaan yang lebih mahal.

Secara sektoral, sektor keuangan, industri, dan saham blue chip sensitif siklus menjadi kelompok paling tertekan, sejalan dengan kejatuhan Dow, sedangkan teknologi relatif paling defensif karena Nasdaq nyaris tidak berubah. Untuk saham berkapitalisasi menengah besar, tidak ada satu katalis korporasi tunggal yang dominan setelah keputusan The Fed. Pola perdagangan terutama mencerminkan rotasi defensif dari saham siklikal ke perusahaan teknologi berkualitas.

Dengan demikian, saham teknologi berkapitalisasi besar relatif outperform terhadap pasar, sedangkan saham bank, industrial, dan konsumen siklikal menjadi underperformer relatif akibat prospek suku bunga yang lebih tinggi dalam jangka lebih panjang.

TRADING OPPORTUNITY



Saham BNGO berpeluang melanjutkan rebound setelah konsolidasi di atas 1,52 dan Fib 0,618 pada 1,53. Entry 1,60 saat breakout dengan volume menguat, TP 1,72. Stop loss 1,52. Lonjakan volume sebelumnya menunjukkan minat beli tinggi, sementara MACD berpotensi kembali menguat seiring stabilisasi harga.

BUY	SUPPORT	RESISTANCE
	1.51 STOP LOSS	1.72 TAKE PROFIT
Entry Level : 1.60	Buy on Breakout Grafik Timeframe 1H	

TRADING OPPORTUNITY



Saham ADPT berpeluang melanjutkan tren bullish setelah breakout kuat dari area 24–25 dan bertahan di atas Fib 0,786 pada 27,49. Entry 28,02 saat breakout dengan volume menguat, TP 29,56. Stop loss 26,78. MACD bullish dengan garis MACD di atas signal line dan histogram hijau, didukung lonjakan volume pada fase impuls naik yang mengonfirmasi akumulasi.

BUY

SUPPORT

RESISTANCE

26.78

29.56

STOP LOSS

TAKE PROFIT

Entry Level :
28.02

Buy on Breakout
Grafik Timeframe 1H



Dibuat Oleh:

VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.